BAB IV

ANALISA DATA

Setelah menyajikan data hasil lapangan dengan cara wawancara, Observasi dan dokumentasi maka peneliti melakukan analisis data. Analisis data ini dilakukan untuk memperoleh suatu hasil penemuan dari lapangan berdasarkan fokus permasalahan yang diteliti. Adapun analisis data yang di peroleh dari penyajian data adalah sebagai berikut:

A. **Analisa data tentang proses pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam dalam mengatasi dilema seorang mahasiswa yang bimbang memilih antara studi dan karier**

Dalam proses pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam yang telah dilakukan oleh konselor, dalam mengatasi dilema seorang mahasiswa yang bimbang memilih antara studi dan karier ini menggunakan langkah-langkah yaitu: identifikasi masalah, diagnosa, prognosa, langkah terapi, dan evaluasi &follow-up. Analisa tersebut menggunakan analisis deskriptif komparatif sehingga peneliti membandingkan data teori dan data yang terjadi di lapangan.

Dalam proses bimbingan dan konseling konselor menggunakan pendekatan Bimbingan Konseling Islam dengan langka-langka sebagai berikut:

a. Identifikasi masalah

Langka ini untuk mengumpulkan data dari berbagai macam sumber diantaranya tema, klien, orang tua klien.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Diagnosis

Pada langkah ini diagnosa atau menetapkan masalah yang dihadapi dan disertai dengan faktor-faktornya. Dalam hal ini peneliti menetapkan masalah berdasarkan data yang diambil dari wawancara dan observasi sebelumnya. Dari hasil identifikasi dapat disimpulkan bahwa klien memiliki problem

1) Menyendiri dan merenung kerena bimbang memilih pilihan yang tepat, efektif dan bertanggungjawab dengan pilihanya.
2) Perasaan tertekan terhadap harapan orang tua untuk menyelesaikan studi strata (S-1).
3) Perasaan malu terhadap kakak perempuannya yang sudah menyelesaikan S-1.
4) Mudah terkejut.

c. Prognosis

Langkah selanjutnya adalah prognosis yaitu langkah untuk menetapkan jenis bantuan yang akan dilakukan untuk membantu klien dalam mengatasi masalahnya. Pada langkah ini konselor menggunakan pendekatan Bimbingan Konseling Islam dengan treatment mengunakan Terapi Islam, motivasi melalui sholat istikharah, wiritan dan mintak petujuk kepada Allah Swt. Dalam proses konseling untuk mengatasi dilema seorang mahasiswa yang bimbang memili study dan karier. Konselor memberikan bantuan dengan berupa dorongan dan motivasi melalui pemahaman tentang makna dari al-Qur’an dan hadits agar klien

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mampu menyadari apa yang telah diperbuat sehingga klien mampu untuk menyadari dan menyelesaikan masalahnya sendiri.

d. *Treatment* atau terapi

Treatment atau terapi adalah proses pelaksanan bantuan bimbingan dan konseling islam pada klien disini konselor melaksanakan bantuan kepada klien dengan cara langkah pertama memberikan konseling agar klien mampu membuat sendiri pilihannya yang timbul dari kesadaran dalam menyerahkan diri kepada Allah Swt dan menyakinkan bahwa keputusan apapun itu adalah yang terbaik bagi klien. Langka kedua memberikan konseling islam dangan mengarahkan klien untuk berikhtiar, sabar dan tawakal dengan cara: berwudlu, berniat melakukan sholat istikharah dua rakaat, melalukan sholat dua rokaat, berdo'a dengan khusyu' (konsentrasi dan menyerakan diri) dengan mengutarakan kesulitan menentukan pilihan yang anda hadapi.

e. Evaluasi/*follow up*

Follow up adalah langkah terakhir untuk menilai dan mengetahui sejauh mana keberhasilan terapi yang telah dilakukan oleh konselor. Dalam hal ini konselor tidak bisa memantau setiap hari secara langsung dan berusaha untuk mencari informasi dengan tatap muka untuk menindak lanjuti dan memantau perkembangan klien .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1
Analisa deskriptif komparatif antara teori dan data lapangan tentang proses pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam

No	Teori Bimbingan Konseling Islam	No	Data Lapangan
1	Identifikasi Kasus Langkah ini dimaksudkan untuk mengenal kasus beserta gejala-gejala yang nampak. Dalam langkah ini Konselor mencatat kasus-kasus yang perlu mendapat Bimbingan dan memilih kasus mana yang akan mendapatkan bantuan terlebih dahulu.	1	Identifikasi Kasus Konselor mengumpulkan data yang diperoleh dari sumber data mulai dari klien dan orang tua klien yaitu ayahnya. Dari hasil yang diperoleh dari proses wawancara dan observasi menunjukan bahwa klien mengalami kebimbangan dalam menentukan pilihan antara melanjutkan studi yang tertunda karena cuti ataukah mengembangkan karier yang sedang naik.
2	Diagnosa Langkah diagnosa yaitu langkah untuk menetapkan masalah yang dihadapi kasus beserta latar belakangnya. Dalam langkah ini kegiatan yang dilakukan ialah mengumpulkan data dengan mengadakan studi kasus dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, kemudian ditetapkan masalah yang dihadapi serta latar belakangnya.	2	Diagnosis Melihat dari hasil identifikasi masalah maka dapat disimpulkan permasalahan yang dihadapi klien adalah dilema seorang mahasiswa yang bimbang dalam memilih antara studi atau karier yang dialami oleh Sinta. Dimana klien merasa tidak adanya kesesuaian antara kompetensi kariernya di PT. MEGA FINANCE dengan posisi Administrasi dengan studi yang ditempuh yaitu jurusan olah bimbingan konseling di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya sehingga membuat klien menjadi bingung dengan pilihannya. Penyebabnya karena masa cuti yang akan berakhir, mengharuskan klien untuk aktif dan juga harapan orang tua untuk menyelesaikan S-1 yang bersinggungan dengan klien

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			yang kelelahan bekerja sambil kuliah dan tidak sesuainya studi dengan karier karena kompetensinya untuk mengembangkan karier. Sehingga menimbulkan gejala sebagai berikut: a. Menyendiri dan merenung kerena bimbang memilih pilihan yang tepat, efektif dan bertanggungjawab b. Perasaan tertekan terhadap harapan orang tua untuk menyelesaikan S-1 c. Perasaan malu terhadap kakak perempuannya yang sudah menyelesaikan S-1 d. Mudah terkejut
3	Prognosa Langkah prognosa ini untuk menetapkan jenis bantuan atau terapi apa yang akan dilaksanakan untuk membimbing kasus ditetapkan berdasarkan kesimpulan dalam langkah diagnosa.	3	Prognosa Pada langkah ini konselor akan memberikan bantuan atau terapi kepada klien berupa Bimbingan Konseling Islam karena dengan bertumpu pada rohaniah atau mental spiritual dalam hidup klien, agar klien mampu memilih sendiri pilihan yang timbul dari kesadaran dalam penyerahan diri kepada Allah SWT, oleh karenanya klien bertanggung jawab tidak hanya apa yang dilakukan bagaimana klien berfikir dan merasakan dengan mengambil sebuah keputusan yang dianggap efektif dan bertanggungjawab. Salah satu cara yang dapat diberikan alternatif tindakan penyembuhan dengan melihat sebab dilema dan gejala-gejala yang dapat dilihat serta sumber masalah yang sudah diketahui dalam diagnosa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4	Terapi Langkah terapi yaitu langkah pelaksanaan bantuan atau Bimbingan. Adapun terpai yang digunakan adalah Bimbingan Konseling Islam	4	Terapi Langkah terapi Konseling Islam yang diberikan konselor kepada klien dengan: a. Memberikan Konseling Islam dengan membuat pilihan yang berasal dari dalam dirinya, yang dirasa paling tepat, efektif dan bertanggung jawab. Meyakinkan bahwa keputusan apapun itu adalah yang terbaik bagi klien yaitu: 1) Membuat pilihan dengan tetap sabar mengambil cuti kuliah lanjutan, agar harapan orang tua masih bisa dicapai 2) Membuat pilihan dengan mengembangkan karier demi masa depan yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. 3) Membuat keputusan untuk memilih kedua pilihan yaitu dengan mengembangkan karier kemudian berencana untuk studi di jurusan Akuntansi agarharapanorang tua dan kompetensi yang dimiliki masih bisa dicapai kedua-duanya b. Memberikan Konseling Islam dengan mengarahkan klien untuk berikhtiar, sabar dan tawakal dengan cara: Berwudlu, berniat melakukan sholat istikharah dua rakaat, lakukakn sholat dua rakaat, berdo’a dengan khusyu’ (konsentrasi dan penyerahan diri) dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			mengutarakan kesulitan menentukan pilihan yang hadapi.
5	Langkah Evaluasi & Follow-Up Langkah ini dimaksudkan untuk manilai atau mengetahui sejauh mana keberhasilan terapi yang telah dilakukan. Dalam langkah ini, untuk melihat perkembangan selanjutnya membutuhkan jangka waktu yang lebih lama sehingga dapat dievaluasikan apakah efektif tidaknya penerapan Bimbingan Konseling Islam	5	Langkah Evaluasi & Follow-Up Langkah ini konselor telah mengamati bahwa klien sudah dapat menyelesaikan masalahnya. Klien sudah membuat prioritas pilihan pada tahun ini, dengan berkonsentrasi berkarier kemudian ia berencana kuliah lagi mengambil jurusan Akuntansi. Dapat dilihat dengan aktivitas kesehariannya yang lebih sering aktif bekerja dengan semangat. Tidak malu lagi terhadap kakak-kakak perempuannya jika bertemu klien. Dalam segi ibadah mengalami peningkatan, ia telah menjalankan sholat istikaharah. Saat ini, klien dalam proses memilih Universitas yang tepat, yang sesuai dengan keinginan klien dan kompetensi yang dimiliki klien

Berdasarkan tabel diatas bahwa analisis proses bimbingan konseling dilakukan konselor dengan langkah-langkah konseling yang meliputi tahap identifikasi masalah, diagnosa, prognosa, terapi dan evaluasi/*follow-up*. Dalam penjelasan teori pada tahap identifikasi masalah yakni langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berfungsi untuk mengenal kasus beserta gejala-gejala yang nampak pada klien. Melihat gejala-gejala yang ada di lapangan. Konselor di sini menetapkan bahwa masalah yang dihadapi klien adalah dilema sorang mahasiswa yang bimbang memilih antara studi dan karier. Pemberian terapi ini diharapkan agar klien mampu memilih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sendiri pilihan yang timbul dari kesadaran dalam penyerahan diri kepada Allah SWT, sedangkan fakta di lapangan bahwa klien sudah membuat prioritas pilihan pada tahun ini, dengan berkonsentrasi berkarier kemudian ia berencana kuliah lagi mengambil jurusan Akuntansi.

Jadi dengan berdasarkan perbandingan antara data dari teori dan data lapangan pada saat proses Bimbingan Konseling ini, diperoleh kesesuaian dan persamaan yang mengarah pada proses Bimbingan Konseling Islam, meskipun tidak semua tapi sebagian besar memang sudah sesuai.

B. Analisa data tentang hasil akhir proses pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam dalam mengatasi dilema seorang mahasiswa yang bimbang memilih antara studi dan karier

Untuk lebih jelas tentang analisis data tentang hasil akhir proses pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam yang dilakukan dari awal konseling hingga tahap-tahap akhir proses konseling, apakah ada perubahan perilaku pada diri klien antara sebelum dan sesudah dilaksanakan Bimbingan Konseling Islam dapat digambarkan pada tebel di bawah ini :

Tabel 3.2
Gejala yang nampak pada diri klien sebelum dan sesudah konseling

No	Gejala yang Nampak	Sebelum konseling			Sesudah konseling		
		A	B	C	A	B	C
1	Menyendiri dan merenung kerena bimbang memilih pilihan yang tepat, efektif dan bertanggungjawab dengan pilihannya			√	√		
2	Perasaan tertekan terhadap harapan orang tua untuk menyelesaikan studi strata (S-1)			√		√	
3	Perasaan malu terhadap kakak			√	√		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	perempuannya yang sudah menyelesaikan S-1						
4	Mudah terkejut			√	√		
SKOR				4	3	1	

Keterangan:

A : Tidak pernah nampak atau dirasakan

B : Kadang-kadang nampak atau dirasakan

C : sering nampak atau dirasakan

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa setelah mendapatkan Bimbingan Konseling Islam tersebut terjadi perubahan sikap dan pola pandang pada klien, hal ini dapat dibuktikan diantaranya dengan kondisi klien yang pada asalnya ada perasaan malu terhadap kakak perempuannya yang sudah menyelesaikan S-1, telah siap menghadapi jika bertemu dengan kakak perempuannya karena merasa bahwa kakak perempuannya akan menyadari perbuatan klien ini sehingga klien yang pada asalnya merasa malu, sekarang sudah sudah tidak.

Perubahan sesudah Bimbingan Konseling sesuai tabel analisis diatas, diketahui bahwa hasil dari proses pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam. Dimana yang tidak pernah nampak atau dirasakan ada 3 point, yang kadang-kadang nampak atau dirasakan ada 1 point. yang dapat ditulis sebagai berikut :

Gejala yang tidak pernah = 3 ⟶ $\frac{3}{4}$ x 100 % = 75 %

Gejala kadang-kadang = 1 ⟶ $\frac{1}{4}$ x 100 % = 25 %

Gejala masih dilakukan = 0 ⟶ $\frac{0}{4}$ x 100 % = 0 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk melihat tingkat keberhasilan dan kegagalan Bimbingan Konseling Islam tersebut, peneliti mengacu pada teknik penjabaran kualitatif dengan prosentase sebagai berikut :

1. 75 % - 100 % (dikategorikan berhasil)
2. 60 % - 75 % (cukup berhasil)
3. < 60 % (kurang berhasil)

Berdasarkan hasil presentase dari data diatas dapat diketahui bahwa hasil dari Terapi Sholat Istikharah dalam menangani Dilema antara Studi dan Karir yang di hadapi oleh mahasiswa di Desa Balong Biru Kecamatan Taman Kab. Sidoarjo dikategorikan berhasil. Penilaian ini dapat dilihat dari perhitungan presentase yaitu 75% dengan standart uji ≥70 atau 70%sampai dengan 100% (dikategorikan berhasil).

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian pemberian Terapi Sholat Istikharah yang telah dilaksanakan oleh konselor dapat dinyatakan berhasil karena pada awalnya ada 4 point gejala yang dialami klien sebelem proses Terapi Sholat Istikharah namun setelah proses konseling 3 dari 4 point gejala telah berkurang yakni tidak dialami lagi oleh klien dan 1 gejala yang kadang-kadang di rasakan klien.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id